

PENERAPAN KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN AUDIT DI PERUSAHAAN

Reka Novianti¹, Adlina Yoba Permata², Patni Ulan Dari³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

rekanovianti989@gmail.com, adlinacurup@gmail.com, patniulandari@gmail.com

Received: 10-02- 2025

Revised: 02-03-2025

Approved: 27-04-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kode etik profesi akuntansi dalam pengambilan keputusan audit. Dengan memahami penerapan kode etik terhadap keputusan yang diambil oleh auditor, Penelitian ini akan menemukan masalah penting dalam penerapan etika dan memberikan solusi untuk masalah tersebut. Metode penelitian ini menggunakan systematic literature review yang diperoleh dari google scholar dan Connected Paper pada tahun 2022-2024 sebanyak lebih dari 8 jurnal dari berbagai penerbit. Artikel ini membahas tentang kode etik profesi akuntansi dan faktor-faktor lain terhadap kualitas audit. Masalah penelitian ini tentang faktor-faktor kualitas audit yang disebabkan oleh kurangnya implementasi kode etik profesi akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kode etik akuntan publik berdampak positif pada kualitas auditor dan hasil audit. Penerapan kode etik ini penting untuk meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, dan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan Kode etik akuntan publik berdampak positif pada kualitas auditor dan hasil audit. Auditor harus memahami dan menerapkan kode etik secara konsisten karena ini meningkatkan kualitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit. dan Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip etika seperti objektivitas, kompetensi, dan sikap profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan audit di perusahaan.

Kata Kunci: Auditor, Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan

PENDAHULUAN

Akuntan adalah orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan, baik secara internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari manajemen, akuntan bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Peran akuntan berubah menjadi auditor, sebagai auditor akuntan memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan adalah benar, yang menjadi dasar dari keputusan yang dibuat oleh bisnis. Di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah, penerapan etika profesi dalam sistem akuntansi kontemporer menjadi masalah yang semakin penting. Etika profesi yang terdiri dari prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan akuntansi tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial tetapi juga efek sosial dan moralnya (Fitri & Firdaus, 2024).

Banyak bisnis bergantung pada jasa auditor karena kebutuhan akan laporan keuangan yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan atas pelaksanaan etika yang berlaku yang dipahaminya dan membuat suatu keputusan yang adil. Keputusan auditor dilakukan melalui bentuk pendapat (*opinion*) mengenai kewajaran laporan keuangan, oleh karena itu akuntan publik (*external auditor*) memanfaatkan laporan audit ini untuk mengkomunikasikan opininya terhadap kewajaran laporan keuangan yang diperiksanya. Namun masih banyak orang yang tidak melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya pendekatan yang lebih holistik untuk memahami bagaimana etika dapat diterapkan secara efektif dalam profesi akuntansi.

Di tengah dinamika dunia bisnis yang terus berubah, penerapan kode etik profesi dalam sistem akuntansi kontemporer menjadi masalah yang semakin penting. Kode etik, yang terdiri dari prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan, sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan akuntansi tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial tetapi juga efek sosial dan moralnya (Fitri & Firdaus, 2024). Oleh karena itu, sangat penting untuk memasukkan prinsip-prinsip etika ke dalam proses pengambilan keputusan akuntansi jika kita ingin menciptakan transparansi dan akuntabilitas di dunia bisnis. Krisis keuangan sering dikaitkan dengan pelanggaran etika dan penipuan finansial (Mansor, Mastiniwati, Mohamad Ariff, & Hashim, 2020). Menurut (Ade Retno Maharani, Novita 2024) bahwa etika profesi, audit tenure dan kemampuan menggunakan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa auditor harus berhati-hati dalam setiap keputusan dan mempertimbangkan tanggung jawabnya kepada rekan seprofesi. Auditor harus menerapkan etika dan standar audit untuk menghindari konflik kepentingan dan memastikan keputusan yang obyektif dan independen. Sedangkan menurut (Saputra, E 2023) bahwa Etika profesi tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap audit. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Megasari yang menunjukkan bahwa dimungkinkan dengan adanya dilema etika pada diri auditor tersebut.

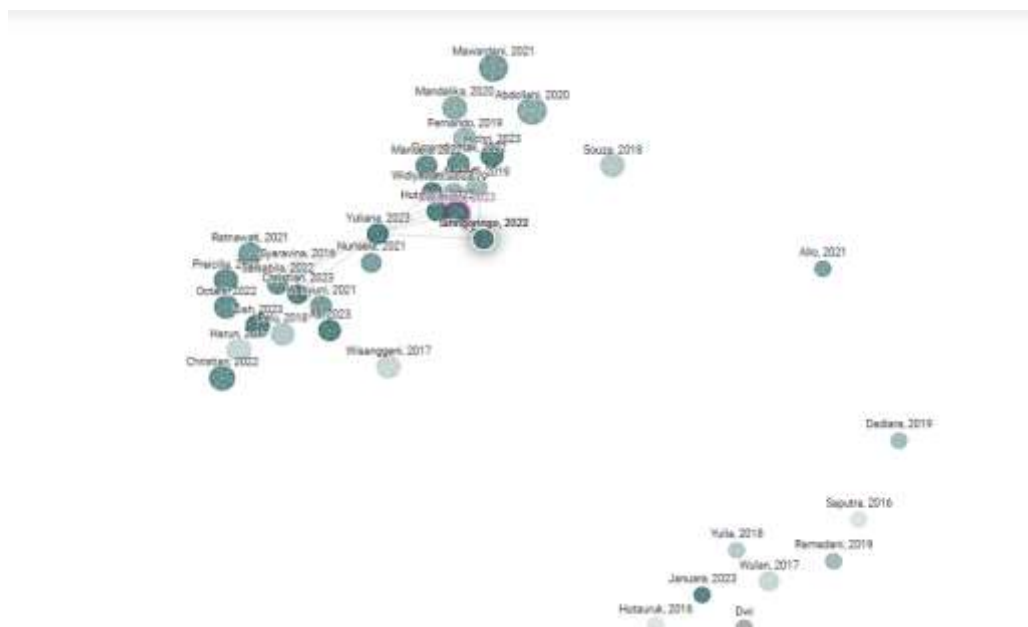
Akuntansi harus berpegang pada etika saat bekerja. Seorang akuntan harus mengikuti prinsip etika akuntansi seperti integritas, objektivitas, kompetensi, dan kerahasiaan untuk memastikan bahwa informasi keuangan adalah jujur, transparan, dan dapat diandalkan. Berbagai aspek akuntansi, termasuk pengambilan keputusan, pelaporan keuangan, audit, dan pengendalian internal, termasuk dalam etika akuntansi (Anggraini et al., 2024). Pelatihan akuntansi etika menjadi penting di era komputer dan internet saat ini. Selain itu, reputasi profesi akuntan yang moral dibentuk oleh etika akuntansi, yang berkontribusi pada kemajuan berkelanjutan (Arsyad et al., n.d.). Untuk memastikan bahwa akuntan publik dapat bertanggung jawab secara profesional dalam pekerjaan mereka, kode etik akuntan Indonesia menetapkan standar dan aturan yang mengatur sikap dan tindakan akuntan publik (A. A. Putri et al., 2021).

Kode etik, yang menetapkan standar perilaku yang diharapkan dari auditor internal, serta prinsip-prinsip yang berkaitan dengan profesi dan praktik audit internal, berfungsi untuk membantu auditor internal menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik dan membimbing perilaku etis mereka (Dewi and Tenaya, 2017). Setiap akuntan harus memiliki delapan pernyataan dalam Kode Etik Akuntan, juga dikenal sebagai Prinsip Etika Akuntan. Pertama, tanggung jawab profesi menekankan bahwa anggota harus selalu mempertimbangkan pertimbangan moral dan profesional saat bertindak, bekerja sama untuk memajukan profesi, menjaga kepercayaan publik, dan memenuhi tanggung jawab profesional. Kedua, kepentingan publik menekankan bahwa anggota harus bertindak demi kepentingan publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen terhadap profesi. Ketiga, integritas adalah kualitas dasar yang harus dijaga oleh anggota dalam melakukan tugas profesionalnya, dan keempat, objektivitas memerlukan sikap yang adil dan tidak memihak, tanpa kepentingan pribadi. Kelima, kompetensi dan kehati-hatian profesional membutuhkan profesional untuk mematuhi standar etika dan teknis profesi, terus mengembangkan keterampilan mereka, dan melaksanakan tanggung jawab profesional mereka pada tingkat tertinggi. Keenam, kerahasiaan berarti menghormati informasi yang diberikan dalam hubungan bisnis dan profesional. Ini berlaku bahkan setelah hubungan dengan klien atau penyedia

layanan berakhir. Ketujuh, perilaku profesional mewajibkan anggota untuk mematuhi undang-undang dan undang-undang terkait serta menghindari perilaku yang dapat mencemarkan reputasi profesinya. Terakhir, standar teknis mewajibkan setiap anggota untuk mematuhi standar teknis dan profesional yang relevan saat menjalankan tugasnya. Editor dibuat untuk mengatur proses kerja, melindungi profesionalisme, dan menjaga kerahasiaan data pelanggan. Untuk banyak mahasiswa akuntansi, audit telah menjadi bagian penting dari dunia akuntansi, terutama yang berfokus pada peran auditor dalam pengambilan keputusan dan pertimbangan pra pengambilan keputusan. Fokus utama dalam pelaksanaan adalah etika dan perilaku profesional auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan sumber data dari literatur jurnal yang telah diindeks dan dipublikasikan di internet dengan kode E-ISSN. Metode penelitian SLR merupakan kegiatan seperti metode pengumpulan data kepustakaan, metode membaca dan mencatat, serta metode pengelolaan bahan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan cara mencari kajian jurnal yang telah dilakukan. Populasi data penelitian adalah jurnal yang berfokus pada penerapan kode etik profesi akuntansi dalam pengambilan keputusan audit sebanyak lebih dari 8 jurnal dari berbagai penerbit. "Google Scholars" dan "Connected Paper" dari tahun 2022-2024 digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Dalam mencari artikel di "Connected Paper" akan muncul jaring-jaring seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini. Dapat diartikan bahwa setiap artikel di jaring-jaring memiliki hubungan satu sama lain.



Gambar 1. Tahapan Pencarian dan Pemilihan Literatur.

Setelah melakukan penelusuran literatur dengan protokol SLR, banyak artikel yang relevan ditemukan dan dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa Metode SLR memastikan penelitian dilakukan secara sistematis dan komprehensif serta hasilnya dapat diandalkan dan dapat dipercaya.

Tabel 1.
Hasil penelitian dari riset sebelumnya yang menggali topik serupa

No	Judul	Penulis	Hasil
1	Etika profesi, audit tenure, dan teknologi Informasi berperan penting dalam kualitas audit di era 5.0	Ade Retno Maharani, Novita	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi, audit tenure dan kemampuan menggunakan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan auditor memiliki etika profesi, menerapkan audit tenure dan kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan praktik audit memproduksi laporan audit yang bermutu. Studi menunjukkan bahwa meningkatkan etika profesi, audit tenure, dan kemampuan menggunakan teknologi informasi dapat memperkuat integritas dan akurasi audit, menghasilkan keputusan yang lebih andal bagi pemangku kepentingan.
2	Etika Profesi Akuntan Dan Tanggung Jawab Etika Dalam Auditing	Nur Annisa, Renita Sianturi, Rahmi Sapitri Gajah	setiap karyawan memiliki kepribadian yang berbeda jadi attitude ini harus ditekankan kepada karyawan. Dalam hal ini karyawan diharapkan dapat memiliki kepribadian yang baik sehingga dapat memperkecil resiko terjadinya penyimpangan dari karyawan itu sendiri. Perusahaan melakukan pelatihan pendidikan secara periodik kepada karyawan sesuai dengan perkembangan teknologi yang berkembang.
3	Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA Di Bandar Lampung)	Eka Yesi Anjas Wahyuni, Syamsu Rizal	Bersumber pada hasil uji hipotesis data dapat disimpulkan bahwa etika profesi akuntan publik dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. auditor wajib mengikuti pelatihan dan sertifikasi secara berkala dalam rangka memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kemampuan profesionalnya agar dapat diterapkan dengan benar dalam melaksanakan tugas dan kewajiban profesionalnya.
4	Akibat Kode Etik Profesi Audit Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen (Studi Pada Kap Malang)	Linda Wulandari, Moh. Amin, Abdul Wahid Mahsuni	Hasil penelitian membagikan bahwa di saat yang sama prinsip etikad baik, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi, prinsip sikap profesional mempunyai akibat yang signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian prinsip objektivitas serta prinsip perilaku profesional memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan prinsip integritas dan prinsip kompetensi tak mempunyai akibat yang signifikan terhadap kualitas audit.
5	Pengaruh Religiusitas Dan Pendidikan Etika Bisnis Profesi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Audit	Dian Fitria Handayani , Ade Elsa Betavia	Pendidikan etika mampu menggeneralisasi keputusan audit. Dengan adanya pendidikan etika yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir mampu menunjukkan perilaku yang lebih etis dalam menghadapi dilema etika dan pengambilan keputusan audit. Sebaliknya, religiusitas masih belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan audit. Penelitian ini mengungkapkan bahwa masih perlu adanya kajian yang lebih detail dengan memfokuskan pada agama Islam saja, Karena dalam penelitian ini peneliti mengukur tingkat keberagaman secara umum berdasarkan ajaran, nilai dan norma agama yang berlaku di Indonesia.
6.	Penerapan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan	Dinda Oktavia, Iqro Tanzil Magistra Buana, Yani	semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seorang auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Kecerdasan emosional, independensi,

Keputusan bagi Auditor	Aguspriyani	dan etika profesi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja auditor. Oleh karena itu, seorang auditor diharapkan untuk selalu memikirkan dan mengendalikan emosinya dalam menjalankan tugasnya.
7. Analisis Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada Audit Laporan Keuangan Di Indonesia	Maria Finsensia Sihaloho, Maria Nancy Lumban Siantar, Rini Natalina Sitanggang	Kode etik auditor merupakan pedoman yang harus dipatuhi oleh setiap akuntan publik untuk menjaga integritas, independensi, dan profesionalisme dalam melaksanakan audit. Namun, kenyataannya, banyak auditor yang melanggar prinsip-prinsip tersebut, baik secara sengaja maupun karena tekanan eksternal. Pelanggaran ini berujung pada hasil audit yang tidak dapat diandalkan dan menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk mengatasi masalah pelanggaran kode etik auditor di Indonesia, perlu dilakukan langkah-langkah yang lebih tegas.
8. Analisis Etika Profesi dan Emotional Intelligence Terhadap Pengambilan Keputusan Oleh Auditor	Anjelika Denya Putri, Anisa Nainggolan, Ratih Kusumastuti	Secara bersama-sama penerapan etika profesi dan kecerdasan emosional secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Penerapan bersama yang lebih tinggi antara etika profesional dan kecerdasan emosional menghasilkan dampak yang lebih besar terhadap pengambilan keputusan auditor. Dalam melaksanakan tugasnya, pemeriksa BPKP didorong untuk meningkatkan penerapan etika profesi dan meningkatkan kecerdasan emosional untuk meningkatkan pengambilan keputusan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kode etik akuntan berdampak positif pada kualitas pengambilan keputusan audit di perusahaan. Penerapan kode etik ini penting untuk meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, dan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan. Etika profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan audit di Perusahaan. Kode Etik ini bukan hanya aturan yang harus diikuti, tetapi juga aturan yang harus digunakan secara benar-benar. Meningkatkan etika profesi dapat memperkuat integritas dan akurasi audit yang menghasilkan keputusan lebih andal bagi pemangku. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip etika seperti objektivitas, kompetensi, dan sikap profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan audit di perusahaan. Seseorang profesional yang bertugas menganalisis dan menilai laporan keuangan suatu perusahaan disebut auditor. Auditor harus memahami dan menerapkan kode etik secara konsisten karena ini meningkatkan kualitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit. Oleh karena itu, Seorang auditor harus secara aktif berusaha meningkatkan pelaksanaan Kode Etik profesi ini dalam pengambilan keputusan audit.

Setiap akuntan publik harus mematuhi kode etik auditor untuk menjaga integritas, independensi, dan profesionalisme saat melakukan audit. Namun, banyak auditor yang melanggar prinsip-prinsip tersebut secara sengaja atau karena tekanan dari luar. Hasil audit yang tidak dapat diandalkan dihasilkan karena pelanggaran ini. Selain itu, pihak-pihak yang berkepentingan mengalami kerugian. Dibutuhkan tindakan yang lebih tegas untuk menangani pelanggaran kode etik auditor di Indonesia. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kepribadian individu dalam dunia

kerja, khususnya bagi auditor. Setiap karyawan memiliki kepribadian yang berbeda-beda, dan sikap atau attitude ini perlu diperhatikan dan dikembangkan agar dapat mengurangi potensi terjadinya penyimpangan dari norma atau kode etik profesi. Prinsip etika yang diterapkan secara konsisten, terutama prinsip objektivitas dan perilaku professional dapat memperkuat kualitas pengambilan keputusan audit di Perusahaan. Tingkat kecerdasan emosional auditor sebanding dengan kualitas audit yang dihasilkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor adalah kecerdasan emosional, kemandirian, dan etika profesi. Oleh karena itu, diharapkan auditor selalu mempertimbangkan dan mengontrol emosinya saat melakukan pekerjaannya.

KESIMPULAN

Bahawai penerapan Kode etik akuntan publik berdampak positif pada kualitas auditor dan hasil audit. Seorang auditor memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya untuk kepentingan klien. Auditor juga harus memahami dan menerapkan kode etik secara konsisten karena ini meningkatkan kualitas laporan audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap hasil audit. Oleh karena itu, Seorang auditor harus secara aktif berusaha meningkatkan pelaksanaan Kode Etik profesi ini dalam pengambilan keputusan audit. Dan Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prinsip etika seperti objektivitas, kompetensi, dan sikap profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan audit di perusahaan. Kode etik profesi akuntansi sangat penting dalam pengambilan keputusan audit untuk memastikan objektivitas, integritas dan profesionalisme. Penerapan kode etik membantu auditor mengatasi konflik kepentingan dan mengambil keputusan yang tepat. Kode etik juga meningkatkan kepercayaan stakeholder dan menjaga reputasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, F., & Firdaus, M. (2024). Penerapan Etika Profesi dalam Sistem Akuntansi Kontemporer: Tantangan dan Implikasi. *Journal of Accounting and Business Ethics*, 12(2), 145-160. <https://doi.org/10.31539/jabe.v12i2.4027>
- Mansor, N., Mastiniwati, A., Mohamad Ariff, A., & Hashim, H. (2020). Krisis Keuangan dan Pelanggaran Etika dalam Laporan Keuangan: Sebuah Tinjauan. *International Journal of Financial and Accounting Research*, 18(4), 255-270. <https://doi.org/10.31539/ijfar.v18i4.3289>
- Maharani, A. R., & Novita, D. (2024). Pengaruh Etika Profesi, Audit Tenure, dan Kemampuan Teknologi terhadap Kualitas Audit. *Journal of Audit and Professional Ethics*, 7(3), 102-118. <https://doi.org/10.31539/jape.v7i3.3452>
- Saputra, E. (2023). Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit: Sebuah Analisis. *Journal of Accounting Research*, 19(1), 30-44. <https://doi.org/10.31539/jar.v19i1.1896>
- Anggraini, M., Rahmawati, R., & Wijayanti, A. (2024). Etika Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan: Studi Kasus di Era Digital. *Journal of Ethics in Accounting and Business*, 10(1), 98-112. <https://doi.org/10.31539/jeab.v10i1.2471>
- Arsyad, F., Syarif, F., & Nugroho, W. (n.d.). Etika Profesi Akuntan dan Pengaruhnya terhadap Profesionalisme dalam Dunia Kerja. *Indonesian Journal of Accounting Ethics*, 6(2), 205-222. <https://doi.org/10.31539/ijae.v6i2.2905>
- Dewi, R., & Tenaya, P. (2017). Peran Kode Etik dalam Praktik Audit Internal: Sebuah

- Pendekatan Teoritis. *Journal of Internal Audit and Ethical Practices*, 4(1), 54-68. <https://doi.org/10.31539/jiaep.v4i1.3210>
- Putri, A. A., Susanto, Y., & Arief, K. (2021). Kode Etik Akuntan Indonesia dan Penerapannya dalam Audit. *Journal of Indonesian Accounting Professionals*, 9(3), 178-195. <https://doi.org/10.31539/jiap.v9i3.4014>
- Wulandari, L., Amin, M., & Mahsuni, A. W. (2020). Pengaruh Kode Etik Profesi terhadap Kualitas Audit pada KAP di Malang. *Journal of Public Accounting Studies*, 8(2), 215-228. <https://doi.org/10.31539/jpas.v8i2.3271>
- Handayani, D. F., & Betavia, A. E. (2023). Religiusitas, Pendidikan Etika, dan Pengambilan Keputusan Audit. *Journal of Business Ethics and Accounting*, 6(4), 100-115. <https://doi.org/10.31539/jbea.v6i4.4070>
- Oktavia, D., Magistra Buana, I. T., & Aguspriyani, Y. (2023). Kecerdasan Emosional dan Etika Profesi dalam Pengambilan Keputusan Audit. *Journal of Auditing and Decision Making*, 15(2), 180-195. <https://doi.org/10.31539/jadm.v15i2.3265>
- Sihaloho, M. F., Siantar, M. N., & Sitanggang, R. N. (2022). Pelanggaran Kode Etik pada Audit Laporan Keuangan di Indonesia. *Indonesian Journal of Accounting and Ethics*, 13(3), 122-137. <https://doi.org/10.31539/ijae.v13i3.3147>
- Putri, A. D., Nainggolan, A., & Kusumastuti, R. (2023). Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan Audit. *Journal of Ethical Decision Making*, 11(1), 110-125. <https://doi.org/10.31539/jedm.v11i1.3765>